

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah hal yang paling penting bagi kemajuan suatu bangsa. Bila dalam suatu negara terdapat pendidikan yang berkualitas, maka tentu akan berpengaruh terhadap produk generasi bangsa yang berkualitas pula. Pendidikan didefinisikan sebagai upaya memanusiakan manusia muda ke taraf insani (Driyakarya tentang pendidikan, yayasan kanisius, Yogyakarta, 1950) Untuk itu bila suatu bangsa ingin maju, tingkatkanlah terlebih dahulu kualitas para generasi bangsa dengan cara meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan perlu diperhatikan dan dibangun sedemikian rupa agar sumber daya manusia di negara ini menjadi lebih berkualitas sebab sumber daya manusia yang berkualitas akan mempunyai andil besar pula dalam upaya pembangunan bangsa.

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pemerintah merumuskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan dilakukan agar mendapatkan tujuan yang diharapkan bersama yaitu:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Pasal 3 UU RI No 20/2003).”

Upaya meningkatkan mutu pendidikan yang ditempuh adalah dengan meningkatkan kompetensi guru, dan kompetensi lulusan dari para peserta didik, dan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Namun, tidaklah mudah untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan hanya membalikkan telapak tangan. Butuh kerjasama dari semua pihak yaitu pemerintah, guru, orang tua, dan yang paling penting adalah para peserta didik. Tidak sedikit permasalahan-permasalahan muncul pada pendidikan, terutama pada pendidikan masa kini yang semakin banyak menuai permasalahan dan kurang antisipasi objek permasalahan untuk mengatasi masalah-masalah tersebut dengan baik. Permasalahan-permasalahan tersebut yaitu globalisasi, perubahan sosial budaya, profesionalisme guru, dan strategi pembelajaran.

Dalam diri manusia adanya sifat keingintahuan terhadap fenomena-fenomena yang terjadi dilingkungannya. Keinginan tersebut yang mendorong dirinya berusaha mencari dan mendapatkan pengalaman baru. Dalam proses usaha mencari dan mendapatkan pengalaman baru, sebenarnya manusia telah melakukan kegiatan belajar. Dengan adanya pengalaman baru yang diperoleh dari hasil usaha tersebut, maka dalam diri manusia ada pengalaman yang bertambah dan berkembang. Sehingga dari proses tersebut, adanya perubahan tingkah laku dalam diri manusia. Perubahan itu terwujud dengan adanya pemahaman, kemampuan, dan kebiasaan dan ketrampilan yang bertambah. Oleh karena itu belajar dapat diartikan sebagai proses yang berlangsung seumur hidup.

Kemajuan teknologi telah menyediakan berbagai ragam alat bantu untuk meningkatkan efektifitas proses pembelajaran, namun posisi guru tidak sepenuhnya dapat tergantikan. Itu artinya guru merupakan variabel penting bagi keberhasilan pendidikan. Menurut Uno (2012:15) guru merupakan suatu profesi yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai seorang guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang diluar bidang pendidikan. Walaupun masih terdapat hal-hal tersebut diluar bidang kependidikan. Seorang profesional harus mampu menguasai ilmu pengetahuannya secara mendalam, mampu melakukan kreatifitas dan inovasi atas bidang yang digelutinya serta harus selalu berfikir positif dengan menjunjung tinggi etika dan integritas profesi.

Permasalahan strategi pembelajaran juga tidak kalah penting dari permasalahan-permasalahan di atas. Strategi belajar yang baik sangat berpengaruh bagi peserta didik untuk lebih bisa mengerti dan mencerna apa yang telah disampaikan oleh pendidik atau guru. Kegiatan belajar yang tidak selalu di dalam kelas merupakan salah satu strategi pembelajaran yang patut dicoba. Strategi pembelajaran yang baik juga tidak luput dari adanya keprofesionalan guru yang mendidik. Dengan adanya guru yang profesional, strategi pembelajaran akan lebih mudah diterapkan.

Terdapat bermacam-macam hal yang menyebabkan siswa tidak belajar seperti siswa yang enggan belajar karena latar belakang keluarga, lingkungan, maupun situasi dan kondisi di kelas. Ada siswa yang sukar memusatkan perhatian ketika Guru mengajarkan topik tertentu adapula siswa yang giat belajar karena dia bercita-cita menjadi seorang ahli. Dari keterangan tersebut terdapat fakto-faktor yang sangat berpengaruh pada prestasi belajar siswa.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dibedakan atas dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar. Tugas utama seorang guru adalah membelajarkan siswa. Ini berarti bahwa bila guru bertindak mengajar, maka diharapkan siswa untuk mampu belajar. Hal-hal seperti berikut, diantaranya guru telah mengajar dengan baik, ada siswa yang belajar dengan giat, siswa yang berpura-pura

belajar, siswa yang belajar dengan setengah hati, bahkan adapula siswa yang sesungguhnya tidak belajar. Maka dari itu, sebagai Guru yang professional harus berusaha mendorong siswa agar belajar dengan baik.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMK Gotong Royong di Kabupaten Gorontalo yaitu siswa kelas XII bahwa prestasi belajar siswa bervariasi, Sebagian besar guru mengeluh atas prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari prestasi belajar siswa yang semakin menurun, Salah satu keluhan guru yang sering diungkapkan adalah banyaknya siswa yang ada di SMK Gotong Royong Kabupaten Gorontalo yang kurang memperhatikan dan kurang memahami dengan baik materi yang dijelaskan oleh guru, hal ini disebabkan oleh kurangnya variasi yang digunakan guru dalam mengajar. Begitu juga dengan aktifitas belajar siswa sering terganggu karena banyaknya siswa yang sering keluar masuk kelas atau bahkan membuat pembicaraan sendiri saat guru menjelaskan materi. Selain itu, masalah yang paling melekat dalam diri siswa adalah kurangnya perhatian orang tua dengan kegiatan belajar siswa saat kembali ke rumah.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan formulasi judul “ **Faktor- faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa kelas XII di SMK Gotong Royong Kabupaten Gorontalo**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, sebagai berikut:

1. Metode mengajar guru kurang bervariasi di Kelas XII SMK Gotong Royong Kabupaten Gorontalo.
2. Siswa kurang memperhatikan guru menjelaskan pelajaran di Kelas XII SMK Gotong Royong Kabupaten Gorontalo.
3. Orang tua siswa kurang memperhatikan kegiatan anak saat kembali ke rumah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, fokus penelitian sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut, yaitu: “Faktor apakah yang menyebabkan prestasi belajar siswa kelas XII di SMK Gotong Royong Kab. Gorontalo?”.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang menyebabkan prestasi belajar siswa kelas XII di SMK Gotong Royong Kabupaten Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari hasil penelitian ini adalah sebagai bahan study lanjut yang relevan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi beberapa pihak, yaitu:

- a. Bagi siswa : Diharapkan mampu untuk menambah/meningkatkan prestasi belajar
- b. Bagi guru : Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bahwa dalam proses pembelajaran ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa di dalam kelas.
- c. Bagi sekolah : hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan masukan bagi sekolah tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.
- d. Bagi orang tua : diharapkan lebih meningkatkan perhatian terhadap anak saat berada di rumah.